



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## PERMASALAHAN KENAIKAN HARGA BAHAN-BAHAN POKOK

**Ari Mulianta Ginting**  
Analisis Legislatif Ahli Madya  
[ari.ginting@dpr.go.id](mailto:ari.ginting@dpr.go.id)

**Yosua Pardamean Samuel**  
Analisis Legislatif Ahli Pertama  
[yosua.samuel@dpr.go.id](mailto:yosua.samuel@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Bahan-bahan pokok merupakan kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidupnya. Harga dari bahan-bahan pokok sangat menentukan kecukupan kebutuhan masyarakat. Oleh karenanya perlu dijaga harga bahan-bahan pokok tersebut agar tetap terkendali. Sayangnya, fakta di lapangan menunjukkan sebaliknya. Dilansir dari media *online* saat ini di berbagai daerah hampir semua harga bahan pokok mengalami kenaikan. Sebagai contoh di Jawa Barat harga garam halus pada Minggu ke 5 Oktober 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,54% dibandingkan minggu sebelumnya. Selain itu, di Riau harga cabai merah keriting meningkat sebesar 6,48% menjadi Rp 47.950/kg. Kenaikan harga juga terjadi di Nusa Tenggara Timur, harga daging ayam bertambah 3,99% dibandingkan dengan minggu lalu. Permasalahan ini harus segera diselesaikan, agar harga di pasar dapat stabil.

Kenaikan harga bahan-bahan pokok disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: *pertama*, faktor produksi, faktor ini memegang peranan yang cukup penting. Hal ini karena tanpa adanya produksi yang cukup maka akan terjadi kelangkaan barang di pasar. Terdapat berbagai penyebab dari kurangnya jumlah produksi, seperti hasil panen yang tidak maksimal, keterbatasan biaya produksi, dan cuaca buruk. Alhasil, kelangkaan barang tersebut akan berdampak kepada naiknya harga. *Kedua*, faktor distribusi, faktor ini juga turut menentukan harga barang yang dijual. Semakin panjang dan lama proses distribusi, harga barang juga akan semakin mahal. Selain itu, jika terjadi keterlambatan dalam proses distribusinya akan berdampak pada kenaikan harga barang. *Ketiga*, faktor permintaan dan penawaran, faktor ini juga tidak kalah penting dibandingkan faktor-faktor sebelumnya. Ketika permintaan terhadap suatu barang naik, para pedagang akan menaikkan harga. Hal ini juga berlaku sebaliknya. *Keempat*, faktor jumlah pedagang, faktor ini cukup sering terlupakan dibandingkan faktor-faktor yang lain. Semakin banyak pesaing maka harga bahan pokok akan cenderung lebih murah. Hal ini karena, para pedagang akan saling bersaing untuk memperebutkan pasar yang ada. Meskipun penyebab kenaikan harga bahan-bahan pokok di pasar tidak terbatas kepada keempat faktor tersebut, tetapi jika keempat faktor tersebut terpenuhi maka pengendalian harga akan lebih mudah untuk dilakukan.

Kementerian Perdagangan memegang peranan yang sangat penting untuk menyelesaikan permasalahan laten ini. Kementerian Perdagangan yang saat ini baru terbentuk dapat meningkatkan beberapa strategi yang dilakukan Kementerian Perdagangan terdahulu. Hal ini seperti: melakukan operasi pasar murah dan pemberian subsidi. Beberapa hal lain yang dapat dilakukan oleh Kementerian Perdagangan sebagai upaya penyelesaian masalah ini, di antaranya: *pertama*, peningkatan pengawasan terhadap rantai distribusi dan pasar perlu untuk dilakukan. Hal ini agar dapat dicegah terjadinya penimbunan yang dapat menyebabkan kenaikan harga. *Kedua*, membuat stabilitas harga, membentuk program stabilisasi harga melalui intervensi pasar, seperti melakukan program inspeksi pasar dengan rutin untuk mengendalikan

harga. *Ketiga*, melakukan sosialisasi, pemberian edukasi kepada petani dan pelaku usaha mengenai praktik usaha yang baik dan efisien untuk meningkatkan produksi dan mengurangi biaya. Berkurangnya biaya produksi dapat berimplikasi pada pengurangan harga jual. *Keempat*, mengatur secara ketat kebijakan ekspor dan impor, sebagai upaya pemerintah dalam mengedepankan produk-produk lokal. Hal ini perlu dilakukan agar produk lokal yang dihasilkan dapat merajai pasar dalam negeri, sehingga perputaran uang dalam negeri dapat meningkat yang pada akhirnya akan berimplikasi pada meningkatnya daya beli masyarakat.

## Atensi DPR

Kenaikan harga bahan-bahan pokok saat ini kembali terjadi. Beras, bawang merah, bawang putih, daging ayam, minyak goreng di berbagai daerah di Indonesia secara kompak mengalami kenaikan. Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan perlu segera menyelesaikan masalah ini dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kenaikan harga bahan-bahan pokok dan menemukan solusi yang tepat. Dalam hal ini Kementerian Perdagangan perlu melakukan kebijakan yang mendorong harga yang terjangkau daya beli masyarakat dan stabilitas harga pangan, seperti melakukan operasi pasar murah dan pemberian subsidi harga bahan pokok. Di samping itu perlu dibarengi dengan peningkatan pengawasan agar tidak terjadi penimbunan, melakukan intervensi pasar, dan sosialisasi praktik usaha yang efektif. Hal tersebut dilakukan agar harga bahan-bahan pokok tersebut turun dan menjadi stabil.

Komisi VI DPR RI melalui fungsi pengawasannya perlu mendorong Kementerian Perdagangan melakukan kebijakan dan strategi pengendalian dan stabilisasi harga bahan-bahan pokok di berbagai daerah di Indonesia.

## Sumber

detik.com, 25 Oktober 2024;  
kontan.co.id, 25 Oktober 2024;  
*Kompas*, 24 Oktober 2024.

Minggu ke-4 Oktober  
(21 s.d. 27 Oktober 2024)



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## EDITOR

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman  
Rachmi Suprihartanti S.

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani  
Eka Budiyantri

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.  
Devindra R. Oktaviano

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

